



SOSIALISASI PENGGUNAAN E-FILLING “LAPOR SPT MUDAH AMAN DAN PRAKTIS” PADA PT. NANO HERBALTAMA INTERNASIONAL

Marzuki¹, Muhamad Julianto², Wahyu Heri Prasetyo³, Erick Valentine⁴,
Ricka Hidayati Chaniago⁵

^{1,2,3,4,5}*Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Pamulang*

E-mail: marzukiuki71@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari Pengabdian Pada Masyarakat ialah memberikan pelatihan penggunaan e-Filling pada Karyawan PT. Nano Herbaltama Internasional. Pelaksanaan kegiatan dengan metode praktik dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi antara mahasiswa dan peserta. Pemberian materi dilakukan diawal pertemuan selama pelaksanaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% peserta mengetahui cara memahami e-FIN sebagai formulir permohonan nomor yang diisi secara elektronik dan 95% peserta mulai mengetahui tentang e-FIN dan cara penggunaannya, serta menyadari bahwa mempelajarinya tidak memakan waktu lama. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan Dengan pengetahuan tersebut harapannya dapat meningkatkan kesadaran para karyawan dalam melakukan pelaporan SPT tahunan tepat waktu.

Kata Kunci: e-Filling; e-FIN; Karyawan.

ABSTRACT

The purpose of Community Service is to provide training on e-Filling usage to the employees of PT. Nano Herbaltama Internasional. The activity is conducted through practical methods, direct material delivery, as well as simulations and discussions between students and participants. The material presentation is carried out at the beginning of the meetings during the implementation. The research results indicate that 75% of the participants understand how to use e-FIN as an electronically filled-out application form, and 95% of the participants have started to learn about e-FIN and its usage, realizing that it does not take much time to learn. All participants enthusiastically participated in the event until its conclusion. With this knowledge, it is hoped that it can enhance the awareness of employees in submitting their annual tax reports on time.

Keywords: e-Filling; e-FIN; Employee.

PENDAHULUAN

Pemasukan terbesar bagi negara berasal dari pajak, yang merupakan hasil dari kontribusi yang harus diberikan oleh penduduk sebagai akibat dari berlakunya Undang-Undang di Indonesia. Pemerintah menggunakan pajak ini untuk mendukung pembangunan nasional yang merupakan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa manfaat pajak mencakup penyediaan fasilitas pendidikan, transportasi, layanan kesehatan, dan infrastruktur publik (Purba, Sarpingah, & Nugroho, 2020). Perkembangan teknologi, termasuk dalam bidang kearsipan, telah mengalami kemajuan. Kemajuan ini mencakup inovasi baru dalam pengelolaan arsip, khususnya dalam bentuk arsip elektronik. Arsip elektronik lebih praktis dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional. Teknologi kearsipan yang lebih canggih seperti arsip elektronik telah diterapkan oleh berbagai instansi dan pelaku bisnis. Departemen keuangan, termasuk departemen perpajakan, juga telah memanfaatkan arsip elektronik (Desmayanti, 2012).

Dalam upaya menciptakan administrasi perpajakan yang modern, pemerintah telah menghadirkan layanan berbasis elektronik yang dikenal sebagai e-system. Salah satu bentuk e-system yang digunakan untuk mengimplementasikan administrasi perpajakan modern adalah program E-Filing. E-Filing adalah sebuah aplikasi berbasis web yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang dapat digunakan oleh wajib pajak, terutama individu. Menurut informasi yang dikutip dari pajak.go.id, E-Filing adalah cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dapat dilakukan secara online dan real-time melalui internet, baik melalui website Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) maupun melalui Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP).

Meskipun Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), masih terdapat tantangan dalam memotivasi sejumlah Wajib Pajak untuk melakukan pelaporan SPT tahunannya. Menurut informasi yang diambil dari <https://news.ddtc.co.id/>, DJP mencatat

bahwa Wajib Pajak yang diwajibkan untuk menyampaikan SPT tahunan terdiri dari sekitar 17.51 juta Wajib Pajak individu dan 1.92 juta Wajib Pajak badan. Hingga tanggal 27 Maret 2023, hanya sekitar 9.18 juta Wajib Pajak individu yang telah melaporkan SPT mereka, sedangkan jumlah Wajib Pajak badan yang sudah melaporkan SPT hanya sekitar 286 ribu.

Kendati berbagai upaya dan kemudahan telah disediakan, tantangan yang dihadapi DJP adalah meningkatkan kesadaran dan ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Hal ini menunjukkan perlunya terus mendorong edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pelaporan pajak secara tepat waktu dan akurat agar dapat memenuhi kewajiban perundang-undangan.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) merupakan dokumen yang dipergunakan oleh Wajib Pajak untuk menyampaikan segala perhitungan serta pelunasan pajak, termasuk yang berkaitan dengan penghasilan yang dikenai pajak dan penghasilan yang tidak dikenai pajak. SPT tahunan digunakan sebagai sarana untuk melaporkan aset dan kewajiban finansial sesuai dengan tata cara yang

ditetapkan oleh peraturan hukum yang berlaku. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, SPT tahunan dibagi menjadi dua kategori, yakni SPT tahunan individu dan SPT tahunan perusahaan. Ketentuan mengenai dasar pelaporan pajak diatur dalam Undang-Undang Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan.

SPT Tahunan adalah alat yang digunakan oleh warga negara yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk melaporkan serta mencatat pembayaran pajak yang telah mereka lakukan selama satu tahun terakhir. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, konsep pendekatan self-assessment dalam SPT ini memungkinkan Wajib Pajak untuk secara mandiri mendaftarkan diri sebagai pajak, menghitung jumlah pajak yang harus dibayarkan, menyampaikan deklarasi pajak, dan melaporkan pajak yang telah dibayarkan dengan keyakinan penuh dalam tingkat kepatuhan pajak mereka. Hal ini menggambarkan pentingnya peran serta Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya dengan tanggung jawab dan kepercayaan diri.

Setiap tahun, jumlah Wajib Pajak terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk usia kerja yang menerima penghasilan yang tunduk pada kewajiban pajak penghasilan. Dengan bertambahnya jumlah Wajib Pajak baru ini, pengetahuan mengenai pelaporan SPT tahunan juga menjadi semakin penting. Hal ini diperlukan agar target pemerintah dalam mencapai tingkat kepatuhan pelaporan SPT tahunan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Pertumbuhan jumlah Wajib Pajak mencerminkan perubahan demografi dan ekonomi dalam masyarakat. Seiring dengan masuknya lebih banyak individu yang memperoleh penghasilan yang tunduk pada pajak, penting untuk memberikan edukasi dan sosialisasi yang memadai mengenai kewajiban perpajakan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pelaporan SPT tahunan, diharapkan tingkat kepatuhan akan meningkat, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian target pemerintah dalam hal penerimaan pajak yang stabil dan berkelanjutan.

PT. Nano Herbaltama Internasional yang berlokasi di Gedung

Nanoplex, Jl. Puspiptek Komplek Batan Lama A12 Kelurahan Setu, Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, merupakan Tech Company yang memiliki core business berupa jasa layanan sains dan teknologi berbasis resarch and development (R&D), rekayasa material dan nanoteknologi. Sebagai salah satu perusahaan yang sekaligus wajib pajak badan serta merupakan pemotong pph untuk karyawannya. Menurut Kepala HRD PT. Nano Herbaltama Internasional sebagian karyawan masih belum mengerti akan tata cara melapor SPT dengan menggunakan aplikasi e-Filling. Oleh karena itu kami bermaksud untuk memberikan sosialisasi penggunaan e-Filling pada Karyawan PT. Nano Herbaltama Internasional.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023, hari Jumat, dengan jumlah peserta sebanyak 18 orang yang merupakan karyawan dari PT. Nano Herbaltama Internasional. Jumlah peserta dibatasi untuk memastikan penyampaian materi terkait praktik pelaporan SPT menggunakan E-Filling dapat dilakukan

dengan efektif. Kegiatan PKM dilakukan di Aula Gedung Nano Flex PT. Nano Herbaltama Internasional dan berlangsung dari pukul 13.00 hingga pukul 15.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan metode pemaparan yang diikuti oleh diskusi interaktif antara kelompok mahasiswa yang melaksanakan PKM dan peserta. Materi disampaikan pada awal pertemuan selama pelaksanaan kegiatan.

Berikut adalah struktur pelaksanaan kegiatan pengabdian:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi pemahaman pelaporan pajak tahunan pribadi karyawan melalui e-filing adalah langkah positif menuju pemberdayaan karyawan secara lebih luas. Dengan memberikan pendidikan dan dukungan dalam hal perpajakan, perusahaan tidak hanya berkontribusi pada kesuksesan karyawan dalam lingkungan kerja, tetapi juga dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

b. Metode Tutorial

Metode tutorial ini diterapkan dalam pelatihan untuk memberikan kesempatan kepada peserta agar

mereka dapat mengaplikasikan materi yang telah mereka pelajari. Tutorial merupakan komponen penting dalam membantu peserta yang merupakan karyawan PT. Nano Herbaltama Internasional lebih memahami bagaimana melakukan pelaporan SPT menggunakan E-Filling. Peserta juga diberikan cara login kedalam website e-filling.

c. Metode Diskusi

Pentingnya metode diskusi dalam konteks Pengabdian kepada Masyarakat di dunia pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata. Metode ini memberikan peluang berharga kepada para peserta untuk secara aktif berpartisipasi dalam pembahasan masalah-masalah yang relevan dengan pengabdian mereka kepada masyarakat. Dalam proses ini, peserta memiliki kesempatan untuk bersama-sama menggali dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang menjadi fokus pengabdian mereka. Dengan demikian, metode diskusi bukan hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran yang efektif,

memungkinkan peserta untuk berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan mereka, sehingga menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung pemecahan masalah yang lebih baik. Selain itu, melalui metode diskusi, peserta juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berargumentasi, dan berkomunikasi dengan lebih baik, yang semuanya merupakan aspek penting dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi terkait membuat formulir permohonan e-fin ketika datang ke KPP setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi E-filing dilakukan di di PT. Nano Herbaltama Internasional. Sasaran dari kegiatan ini adalah karyawan di PT. Nano Herbaltama Internasional yang belum mengetahui tata cara pelaporan SPT melalui e-Filing. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan karyawan di PT. Nano Herbaltama Internasional dalam melakukan pelaporan SPT melalui e-

filing. Dengan pengetahuan tersebut harapannya dapat meningkatkan kesadaran para karyawan dalam melakukan pelaporan SPT tahunan tepat waktu.

Pada saat pelaksanaan sosialisasi, para peserta sangat antusias dari awal acara hingga akhir dan aktif dalam sesi tanya jawab. Diskusi berjalan dengan baik dan sangat menarik karena banyak interaksi dari peserta maupun para pemateri. Hal ini menjadikan sesi diskusi sangat meriah dan ilmu yang disampaikan para pemateri dapat terserap dengan baik oleh peserta.

Pada tahap awal, peserta pelatihan ditemui untuk diwawancara secara acak dan diamati terkait pemahaman mereka tentang e-Filing dan kontribusinya dalam proses perpajakan. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa 75% peserta memiliki pemahaman tentang e-FIN sebagai formulir permohonan nomor yang diisi secara elektronik, dan sekitar 75% peserta mengetahui cara mengajukan permohonan formulir e-FIN. Dalam sesi penyampaian materi, ditekankan bahwa prosedur pengajuan e-FIN adalah salah satu bentuk fasilitas yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk meningkatkan

efisiensi administrasi perpajakan di Indonesia saat ini.

Untuk menggunakan layanan e-Filing, Wajib Pajak perlu mendapatkan e-Fin terlebih dahulu. E-Fin ini memiliki kemiripan dengan nomor PIN yang digunakan dalam transaksi perbankan melalui ATM. Cara yang paling sederhana untuk mendapatkan e-Fin adalah dengan mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dan mengajukan permohonan e-Fin di lokasi yang sesuai dengan registrasi Wajib Pajak. Setelah e-Fin diterbitkan, langkah selanjutnya adalah mengakses situs web efiling.pajak.go.id, melakukan proses pendaftaran e-Filing, dan mengikuti panduan yang muncul di layar.

Selain itu, peserta pelatihan juga diberikan pengajaran yang rinci dan komprehensif mengenai proses pengisian SPT tahunan secara elektronik, yang mendapatkan respon yang sangat antusias dan penuh keseriusan dari para peserta. Hal ini mencerminkan pentingnya pemahaman mendalam tentang teknologi e-Filing dalam mendukung perpajakan yang efektif dan akurat. Usai pemaparan materi, para peserta dengan antusias melontarkan berbagai pertanyaan. Sebagian besar pertanyaan fokus pada

langkah-langkah yang ada di formulir aplikasi e-Fin Kantor Pajak Pratama (KPP). Selain itu, beberapa peserta juga berbagi pengalaman membuat formulir permohonan e-fin ketika datang ke KPP setempat. 95% peserta mulai mengetahui tentang e-FIN dan cara penggunaannya, serta menyadari bahwa mempelajarinya tidak memakan waktu lama.

Sosialisasi E-filing dan perpajakan perorangan ini sangat penting dilakukan. Sosialisasi ini tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat maupun pemerintah. Manfaat dari sosialisasi E-filing dan perpajakan yaitu sebagai berikut:

1. Melalui sosialisasi pajak, penjelasan mengenai pajak dapat disampaikan kepada Wajib Pajak.
2. Sosialisasi pajak bisa memberikan pemahaman kepada Wajib Pajak tentang pentingnya pajak.
3. Hasil sosialisasi pajak dapat mendorong Wajib Pajak untuk mengikuti ketentuan yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan tim PKM PT. Nano Herbal Tama International dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sosialisasi dalam pelaksanaan proses pengajuan permohonan e-FIN telah mencapai hasil yang diharapkan. Artinya wajib pajak lebih memahami proses pengajuan permohonan e-FIN sehingga peserta dapat mengajukan setelah pelaksanaan sosialisasi. wajib pajak tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan e-FIN. Ini juga sangat penting ketika mengisi SPT secara elektronik.
2. Kegiatan sosialisasi terkait pengenalan registrasi akun E-Filling dan aktivasi akun untuk pembuatan akun E-Filling dalam pelaksanaan laporan PPh OP 1770 S. Peserta awalnya belum mengetahui cara mendaftar dan mengaktifkan akunnya, namun setelah sosialisasi peserta mengetahui cara mendaftar akun input elektronik dan cara mengaktifkan akun input elektronik menggunakan E-Filling. Dengan E-Filling pelaporan SPT dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.
3. Sosialisasi ini dilakukan untuk memperkenalkan langkah-langkah pengisian SPT secara online dengan input elektronik untuk membantu

Wajib Pajak menyelesaikan pelaporan PPh OP 1770 S dan memenuhi tujuan pelaporannya. Setelah sosialisasi berlangsung, peserta dapat memahami langkah-langkah pengisian SPT secara elektronik secara online sesuai dengan pendapatannya.

SARAN

1. Sosialisasi seperti ini harus sering dilakukan agar para wajib pajak dapat melakukan pelaporan SPT tepat waktu.
2. Pemerintah daerah harus aktif bekerja sama dengan akademisi atau kampus-kampus untuk melakukan sosialisasi perpajakan. Tujuannya agar meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perpajakan. Sehingga pelaporan perpajakan dapat dilakukan oleh masyarakat tepat waktu dan sesuai prosedur.

REFERENSI

- DDTC News. (<https://news.ddtc.co.id/>)
- Desmayanti., dkk. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filing oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime. Diponegoro Journal of

- Accounting, Vol. 1, No. 1, Hlm: 1-12.
- Herawan, Lavenia & Waluyo. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing. Universitas Multimedia Nusantara. *Ultima Accounting*. Vol. 6, No. 2, Desember 2014, Hal. 77-96. ISSN 2085-4595.
<https://www.online-pajak.com/seputar-efiling/e-filing>
- Mardiasmo. (2016). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Nano Herbaltama Internasional. (s.d.). Profil Perusahaan. Diakses pada 22 Juni 2023, dari [sumber internal perusahaan].
- Noerlina, F., & Handayani, D. (2019). E-Filling Pajak: Laporan SPT Mudah, Aman, dan Praktis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 83-89
- Pajak.go.id - Direktorat Jenderal Pajak. (<http://www.pajak.go.id>)
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.03/2009 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Secara Elektronik.
- PT Nanotech Indonesia Global Tbk. (s.d.). Profil Perusahaan. Diakses pada 22 Juni 2023, dari [sumber internal perusahaan].
- Purba, H., Sarpingah, S., & Nugroho, L. (2020). The Effect Of Implementing E-Filing Systems On Personal Tax Compliance With Internet Knowledge As Moderated Variables. *International Journal of Commerce and Finance*, 6(1).
- Rahayu, S. K. (2010). *Sistem Pemungutan Pajak: Studi Teoritis & Empiris tentang Dampak Kepatuhan Wajib Pajak*. Graha Ilmu.
- Rahman, A. (2010). *Akuntansi Perpajakan: Konsep dan Implementasi dalam 1. Indonesia*. Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Universitas Pamulang. (2023). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Tersedia secara internal.